

EFEKTIVITAS DISEMINASI INFORMASI PUBLIK MELALUI WEBSITE DI DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA KOTA SORONG

Johanes Mambrasar

NPP. 30.1547

Asdaf Kota Sorong, Provinsi Papua Barat

Program Studi Teknologi Rekayasa Informasi Pemerintahan

Email: royalitto293@gmail.com

Pembimbing Skripsi: Ricky, SE., MMSI

ABSTRACT

Problem Statement/Background (GAP): Slow dissemination of information through the Website is the focus of the author's problem where in terms of organizing information dissemination through the website is still often late and the lack of public knowledge about the existence of the official website of the Sorong City Government as a forum for disseminating information to the public. **Objective:** The purpose of this study is to determine and analyze the effectiveness of public information dissemination through the Sorong City Government website. **Purpose:** The purpose of this study is to determine and analyze the effectiveness of public information dissemination through the Sorong City Government website. **Method:** The method used in this study is qualitative research method with a descriptive approach. To obtain data, researchers use primary data sources and secondary data and this study is expected to be able to convey the required data clearly. Data collection techniques through observation, interviews and documentation. **Result:** The findings obtained by the author in this study are that the dissemination process carried out by diskominfo is good enough because the lack of data infrastructure and existing networks are still very lacking, but for the public it is still very lacking in terms of conveying information to the public because there are still many who have not been able to feel the benefits of the website. **Conclusion:** Dissemination of information through the website carried out by the Communication and Information Agency is still very lacking because researchers found that there are still some indicators that are not yet in the category of not yet effective.

Keywords: Effectiveness; Dissemination of information; Website

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): Diseminasi informasi melalui Website yang lambat menjadi fokus permasalahan penulis dimana dari segi penyelenggaraan diseminasi informasi melalui website masih sering terlambat dan kurangnya pengetahuan masyarakat tentang adanya website resmi Pemerintah Kota Sorong sebagai wadah dalam diseminasi informasi kepada masyarakat. **Tujuan:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis efektivitas diseminasi informasi publik melalui website Pemerintah Kota Sorong. **Metode:** Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Untuk mendapatkan data, peneliti menggunakan sumber data primer dan data sekunder serta penelitian ini diharapkan mampu menyampaikan data yang dibutuhkan dengan jelas. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. **Hasil/Temuan:** Temuan yang diperoleh penulis dalam penelitian ini yaitu proses diseminasi yang dilakukan diskominfo sudah cukup baik mengingat kurangnya infrastruktur data dan jaringan yang ada masih sangat kurang namun bagi masyarakat masih sangat kurang dari segi tersampainya informasi kepada masyarakat karena masih banyak yang belum dapat merasakan manfaat dari website tersebut. **Kesimpulan:** Diseminasi informasi melalui website yang dilakukan Dinas Komunikasi dan Informatika masih sangat kurang karena peneliti menemukan masih ada beberapa indikator yang belum yang masih dalam kategori belum efektif. **Kata kunci:** Efektivitas; Diseminasi informasi; Website

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Masa Perkembangan teknologi Industri 4.0 yang pesat menuntut pemerintah untuk dapat memberikan pelayanan yang berkualitas agar bisa mensejahterakan rakyat. Perkembangan teknologi menyebabkan globalisasi yang tidak dapat dihindari atau diabaikan dalam masyarakat. Peristiwa terkini bersifat berkesinambungan, sehingga perkembangan teknologi informasi dan komunikasi terus berkembang mengikuti kehidupan dan kebutuhan masyarakat yang selalu berubah. Kebutuhan akan teknologi yang memungkinkan setiap orang untuk mengakses informasi penting dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi sangat dibutuhkan. Pasal 28F UUD 1945 menyatakan bahwa “setiap orang mempunyai hak yang sama untuk berkomunikasi dan menerima informasi serta berhak untuk mencari, memperoleh, menerima, menyimpan, mengolah dan menyampaikan informasi melalui segala saluran yang tersedia”. Hal inilah yang membuat informasi menjadi penting bagi seluruh rakyat Indonesia agar ada kesetaraan antara pemerintah dengan masyarakat, peran pemerintah adalah membuka akses masyarakat terhadap informasi. Informasi penting untuk semua orang seperti pengembangan pribadi atau kolektif di lingkungan, dan informasi penting untuk keamanan nasional. Menurut Supriyono dalam Anisah pengertian efektivitas merupakan hubungan antara keluaran suatu pusat tanggung jawab dengan sasaran yang mesti dicapai, semakin besar kontribusi daripada keluaran yang dihasilkan terhadap

nilai pencapaian sasaran tersebut, maka dapat dikatakan efektif pula unit tersebut.(Anisah & Soesilowati, 2018). Dinas Komunikasi dan Informatika sebagai salah satu lembaga publik memiliki tanggung jawab untuk melakukan pekerjaan yang berkaitan dengan penyediaan dan penyebaran informasi kepada publik. Penyampaian informasi ini diatur dalam UU No. 14 Tahun 2008, tentang keterbukaan informasi public tentang berbagai unit di bidang informasi, komunikasi yang bertanggung jawab untuk menyampaikan informasi kepada badan publik. Pemerintah Kota Sorong melalui Dinas Komunikasi dan Informatika bertanggung jawab dalam penyediaan informasi publik. Dinas komunikasi dan informasi menyampaikan informasi dengan menggunakan media website Pemerintah Kota Sorong untuk memenuhi segala kebutuhan informasi masyarakat Kota Sorong agar dapat dilaksanakan secara efektif oleh pemerintah. Penyediaan atau penyiaran menjadi tanggung jawab Dinas Komunikasi dan Informasi.

1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Dinas Komunikasi dan Informasi sebagai pionir dalam penyediaan informasi publik Kota Sorong melalui perusahaan dalam media kekinian yang digunakan dalam website ini. Oleh karena itu, Dinas Komunikasi dan Informatika diharapkan mampu memberikan informasi yang berkualitas kepada masyarakat di berbagai lapisan sebagai layanan terkait pelayanan publik saat ini, melalui informasi yang paling akurat dari website. Salah satu kendala yang dihadapi adalah rendahnya tingkat akses dan penggunaan website oleh masyarakat. Hal ini bisa terjadi karena kurangnya promosi dan sosialisasi terhadap website tersebut kepada masyarakat, serta tampilan website yang kurang menarik. Selain itu, terdapat juga kendala teknis seperti website yang sering mengalami error dan lambat dalam mengakses informasi, sehingga dapat mempengaruhi kepercayaan masyarakat terhadap website tersebut. Masalah lain yang dihadapi adalah kurangnya kesesuaian antara informasi yang disajikan dengan kebutuhan masyarakat, sehingga informasi yang disajikan tidak relevan dan tidak menarik bagi masyarakat. Dalam menghadapi masalah-masalah tersebut, Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Sorong perlu melakukan evaluasi dan perbaikan pada website mereka agar dapat efektif dalam melakukan diseminasi informasi publik kepada masyarakat.

1.3. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu, baik dalam konteks efektivitas maupun diseminasi melalui media online. Penelitian Evi Novanti, Aat Ruchiyat Nugraha, Lukiati Komalasari, Kokom Komariah, dan Diah Sri Rejeki berjudul Pemanfaatan Media Sosial Dalam Penyebaran Informasi Program Pemerintah (Novianti et al., 2020), menggunakan media sosial untuk untuk melakukan penyebaran informasi dengan masyarakat. Ini termasuk menggunakan platform seperti Instagram, Facebook, YouTube, dan grup WhatsApp untuk menyampaikan informasi tentang program-program pemerintah Kabupaten Pangandaran.

Penelitian (Farid & Revaldo, 2021), menemukan bahwa penelitian yang berjudul “Efektivitas Media Sosial Dalam Penyebarluasan Informasi Pembangun Pemerintah Kabupaten Banyuasin” mengungkapkan bahwa media sosial yang digunakan Pemkab Banyuasin untuk berbagi informasi dengan masyarakat berjalan dengan baik karena masyarakat di Kecamatan Banyuasin menilai Pemkab Banyuasin telah melakukan tugasnya dengan baik dalam membangun daerahnya.

Penelitian (Maryanti, 2022) menemukan bahwa penelitian yang berjudul “Diseminasi Informasi Publik Oleh Pejabat Pengelola Informasi Dan Dokumentasi Kota Banjar Sebagai Upaya Keterbukaan Informasi” mengungkapkan bahwa Melalui PPID, Pemerintah Kota Banjar berupaya meningkatkan pelayanan informasi dengan membangun dan menyediakan sarana dan prasarana melalui website, yang tentunya dapat mempermudah dalam melakukan diseminasi informasi publik.

Penelitian (Nila, 2012) penelitian dengan judul “Strategi Gerai Informasi Dan Media Membangun Citra Positif Melalui Diseminasi Informasi Publik” mengungkapkan bahwa Kegiatan diseminasi informasi publik yang dilakukan oleh Gerai Informasi dan Media (GIM) bertujuan untuk merespon tuntutan bagi diberlakukannya demokratisasi, transparansi, dan akuntabilitas melalui pelayanan informasi publik yang tepat guna dan tepat sasaran. Dalam penyebaran informasi publik, GIM memiliki media komunikasi sendiri dalam bentuk media tercetak seperti Koran, media online (www.kemendik-nas.go.id) dan media elektornika seperti tv dan radio.

Penelitian (Nurshabrina, 2018) dengan judul “Pemanfaatan Website Dinas Komunikasi Dan Informatika Asahan Dalam Menyebarkan Informasi Internet Di Kabupaten Asahan” mengatakan bahwa Pemanfaatan website dalam menyebarkan informasi internet sehat adalah untuk memanfaatkan website sebagai media sosialisasi internet sehat. Website merupakan media sosial yang paling mudah diakses karena tidak harus mengunduh aplikasi untuk bisa masuk ke halaman ini, cukup dengan mengetikkan subdomainnya saja. Website diisi dengan konten internet sehat yang bertujuan untuk membangun kesadaran, membangun pengetahuan dan kemampuan penggunaan internet secara layak (Internet safety dan Internet Rights), website juga dimanfaatkan untuk mendukung pemerintah dalam melakukan interaksi dengan masyarakat melalui link SAPA Kabupaten Asahan yang tercantum di halaman website Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan. Pemanfaatan website bertujuan untuk melakukan pendekatan pelayanan masyarakat. Oleh karena itu, pengelolaan website Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan selalu mengutamakan kenyamanan dan azas manfaat bagi masyarakat. Website dipastikan selalu menyediakan navigasi yang sederhana atau user friendly, tipografi yang jelas, kecepatan loading website, dapat diakses dengan perangkat apa saja baik PC, android dan sebagainya, dan web harus responsif terhadap tanggapan pengunjung.

1.4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, dimana konteks penelitian yang dilakukan yakni diseminasi informasi namun peneliti lebih meneliti dampak dan efek yang dirasakan oleh masyarakat tidak

hanya meneliti pada pihak pengelola media online tersebut dengan adanya diseminasi informasi melalui website berbeda dengan penelitian Novianti dkk, Farid, Maryanti, Nila, dan Nurshabrina yang lebih fokus kepada bagaimana proses diseminasi bisa sampai kepada masyarakat dan lebih fokus kepada pihak pengelola dari media online tersebut.

1.5. Tujuan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa dan mendeskripsikan diseminasi informasi yang dilakukan Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Sorong melalui Website Kota Sorong kepada Publik apakah sudah efektif.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan induktif berdasarkan sugiyono (2014) “Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filosofi post-positivis untuk menelaah kondisi objek yang alamiah (berlawanan dengan eksperimentasi), dimana peneliti sebagai alat kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi (kombinasi), dan analisis data bersifat induktif/kualitatif, hasil penelitian kualitatif menekankan pentingnya generalitas atau generalisasi”. Menurut Nazir (2013:54) “Metode penelitian deskriptif adalah metode yang mempelajari keadaan saat ini dari sekelompok orang, objek, kondisi, sistem pemikiran, atau kelas peristiwa. Uraian atau gambaran yang sistematis, jujur dan akurat tentang fakta, ciri dan hubungan antar fenomena yang diteliti merupakan tujuan dari penelitian ini”. Dan menurut Juliansyah (2016:17) “Mengatakan bahwa induktif adalah suatu cara menarik kesimpulan dari satu atau sekumpulan fakta atau bukti. Metode pembentukan hipotesis dan penarikan kesimpulan berdasarkan pengamatan dan data yang dikumpulkan sebelumnya disebut proses induktif, metode ini disebut metode induktif, dan penelitian disebut penelitian induktif”. Peneliti mengumpulkan data dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam mengumpulkan data penulis melakukan observasi dan wawancara mendalam dengan empat orang informan dari diskominfo, 10 orang informan masyarakat yang diwawancarai secara langsung dan 55 orang informan yang telah mengisi kuesioner yang disebarkan peneliti secara online. Dalam menganalisa efektivitas diseminasi informasi public peneliti menggunakan teori efektivitas yang dikemukakan Campbell J.P dalam (Anisah & Soesilowati, 2018), dengan lima dimensi yaitu keberhasilan program, keberhasilan sasaran, kepuasan terhadap program, tingkat input dan output, dan pencapaian tujuan menyeluruh.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

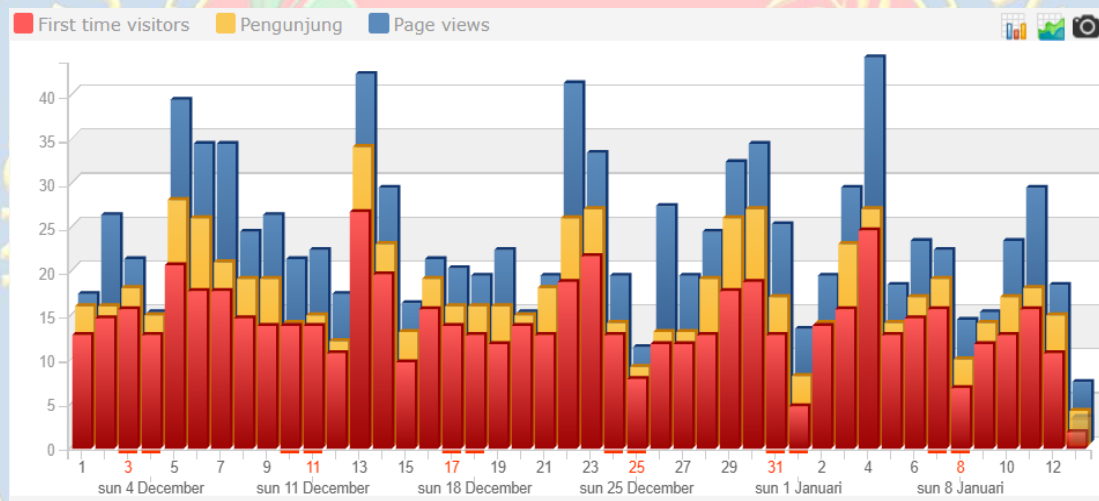
Penulis menganalisis efektivitas diseminasi informasi public yang dilakukan diskominfo melalui website Kota Sorong dengan menggunakan teori efektivitas menurut Campbell J.P 1990 yang menyatakan bahwa ada lima elemen pengukur efektivitas yaitu keberhasilan program, keberhasilan sasaran, kepuasan terhadap

program, tingkat input dan output, dan pencapaian tujuan menyeluruh. Adapun pembahasan dapat dilihat pada subbab berikut.

3.1. Efektivitas Diseminasi Informasi Publik

Untuk menjamin keberhasilan program dan organisasi, tentu ada tujuan yang ingin dicapai. Program-program yang telah dikembangkan akan diselesaikan dan dilaksanakan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan atau berdasarkan kebijakan pimpinan untuk membawa anggota ke level program yang sedang dilaksanakan. Dalam mengukur efektivitas dari program pemerintah Kota Sorong berupa website penulis menggunakan teori yang dikemukakan Campbell J.P (1990):

a) Keberhasilan Program, menjangkau masyarakat adalah faktor paling utama dalam keberhasilan program karena diseminasi akan dikatakan efektif apabila program tersebut berhasil dengan diterima oleh masyarakat atau manfaatnya dirasakan masyarakat. Berikut adalah gambar data pengunjung pada website Kota Sorong.

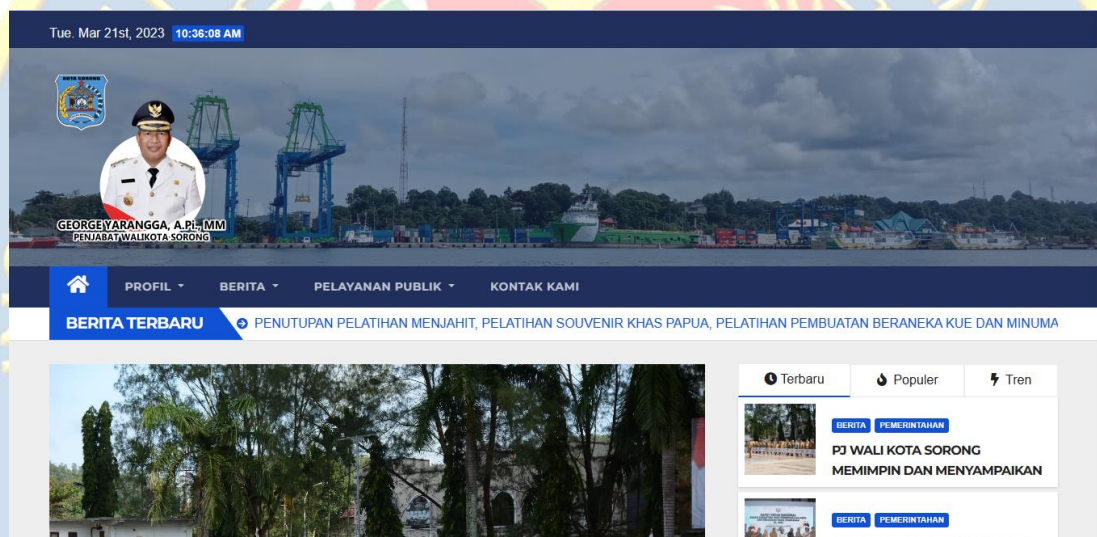


Sumber: Diskominfo Kota Sorong

Gambar 3.1 Data Pengunjung Website Kota Sorong Bulan Januari-Desember

Gambar 3.1 menunjukkan di atas merupakan data jumlah pengunjung pada website Kota Sorong dari tanggal 4 Desember sampai dengan tanggal 11 Januari. Grafik batang berwarna merah menunjukkan jumlah pengunjung yang pertama kali menggunakan Website, grafik batang berwarna kuning menunjukkan jumlah pengunjung secara keseluruhan sedangkan grafik batang berwarna biru menunjukkan jumlah halaman yang dilihat dan dibuka oleh pengunjung. Dan ini menunjukkan bahwa minat masyarakat dalam mengakses website masih sangat kurang. b) Keberhasilan Sasaran, dalam hal ini diseminasi informasi oleh Diskominfo berfungsi efektif, dan diukur dari pemahaman masyarakat terhadap website Kota Sorong. berfungsi atau tidak sebagai tempat untuk memberikan atau memperoleh informasi terkait pemerintahan daerah dan

penyelenggaraan pemerintahan daerah. penulis dapat menyimpulkan bahwa, masyarakat sudah tau dan paham tentang keberadaan website resmi Pemerintah namun informasi dari website tersebut sedikit terlambat untuk diterima oleh masyarakat, karena tidak dapat dipungkiri bahwa informasi yang disebarakan melalui akun Instagram resmi Pemerintah Kota Sorong yang juga dikelola oleh Diskominfo lebih cepat diterima oleh masyarakat. c) Kepuasan Terhadap Program, dapat dilihat dari setiap fitur atau menu yang ada di website Kota Sorong, apakah berfungsi sesuai fungsinya dan berfungsi dengan sebaik-baiknya. Menurut pengamatan penulis pada website Kota Sorong, informasi terkait setiap kegiatan dan program yang dijalankan oleh pemerintah sangat mudah diakses dan memiliki tampilan home yang bagus, dan semua fungsi fitur-fitur yang ada di dalam halaman Website sudah bekerja dengan baik. Gambar berikut merupakan tampilan beranda dari laman Website Kota Sorong.

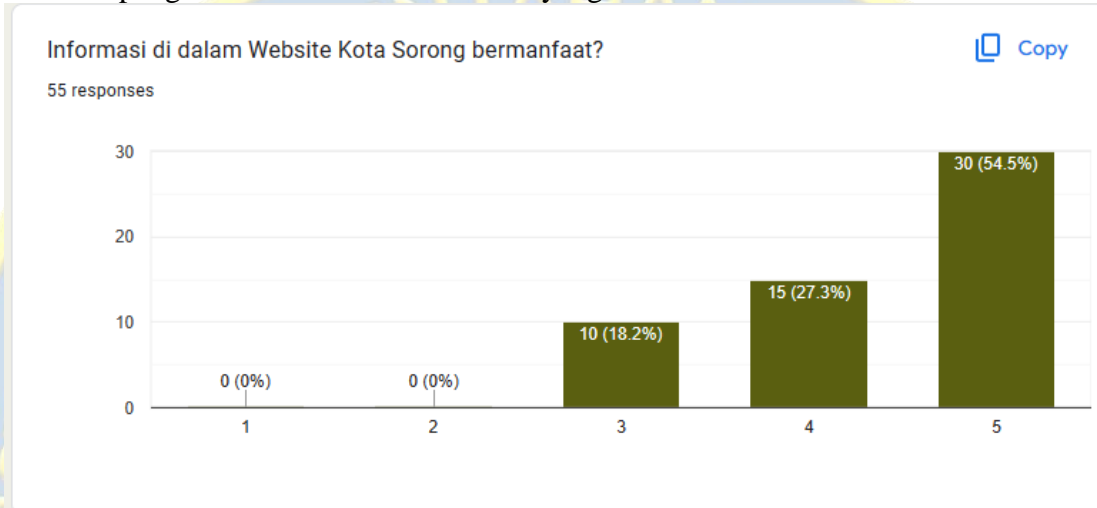


Sumber: Sorongkota.go.id

Gambar 3.2 Laman Home Website Kota Sorong

Gambar diatas merupakan tampilan beranda dari Website Kota Sorong dan dapat dilihat dari tampilan beranda tersebut terdapat beberapa fitur yang di berikan untuk memudahkan para pengguna Website untuk memilih dan berpindah dari halaman yang satu ke halaman yang lain. penulis berkesimpulan bahwa masyarakat merasa puas dengan program yang dilakukan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika melalui media online yaitu website Kota Sorong yang memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk mengakses dan mempelajari lebih cepat tentang informasi yang diberikan Diskominfo Kota Sorong. d) Tingkat Input dan Output, Tingkat input dan output merupakan salah satu kriteria efektivitas pelaksanaan program, yang membuat program berhasil atau tidak. Jika tingkat output lebih tinggi dari input maka program dikatakan berhasil atau efektif, tetapi sebaliknya jika tingkat input lebih tinggi dari

output dikatakan tidak akan berjalan dengan baik atau gagal. bahwa tingkat output yang di hasilkan lebih tinggi daripada tingkat input, ini dibuktikan dengan jumlah pengunjung yang terus meningkat dan hal ini memungkinkan website Kota Sorong dapat mencapai output yang memuaskan. e) Pencapaian Tujuan Menyeluruh, Efektivitas dalam hal aspek kolektif untuk mencapai tujuan tersebut dapat dilihat melalui pemahaman yang lebih baik dari informasi sosial yang dikirimkan melalui situs web dan pengetahuan baru dari informasi yang dikirimkan.



Sumber: Kuisisioner Penulis

Gambar 3.3 Data Responden Masyarakat

Merujuk pada data hasil kuisisioner di atas, penulis berkesimpulan bahwa hasil penyampaian atau penyebarluasan informasi adalah untuk menambah pengetahuan dan pemahaman atas setiap informasi yang diperoleh melalui website Kota Sorong, yang membuat masyarakat mengetahui setiap kegiatan dan pesan pemerintah disampaikan kepada masyarakat memiliki banyak manfaat. Dalam hal ini, kami melihat bahwa diskominfo adalah tempat integrasi dari semua fasilitas organisasi perangkat daerah, dan masih jauh dari kata sempurna karena masih banyak urusan ruamh tangga yang belum terselesaikan karena kebutuhan infrastruktur jaringan dan data server yang masih sangat kurang dan belum memadai.

3.2. Kendala Efektivitas Diseminasi Informasi Publik

Ada tiga kendala yang dirasa sangat mempengaruhi proses diseminasi yang dilakukan diskominfo yang pertama adalah kurangnya sarana dan prasana seperti computer dan data server, yang kedua ialah kurangnya sumber daya manusia, sumber daya manusia yang dimaksud adalah orang yang membidangi bagian internet dan jaringan dan menguasai bidang informatika ini sangat mempengaruhi karna bagian ini adalah pemegang utama dari website kota sorong dan yang ketiga adalah masyarakat yang masih kurang memahami teknologi, masyarakat yang masih acuh tak acuh dalam

mendukung program pemerintah dan juga pemerintah yang belum memberikan sosialisasi yang efektif kepada masyarakat.

3.3. Langkah-langkah Mengatasi Kendala Efektivitas Diseminasi Informasi Publik

Setiap faktor yang menghambatnya akan menimbulkan refleksi untuk mencari solusi dengan tujuan mengatasi faktor-faktor tersebut yang menghalangi atau mencegah faktor-faktor tersebut mengganggu stabilitas organisasi badan untuk bekerja dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. (Nila, 2012). Dan upaya yang telah dilakukan diskominfo adalah sebagai berikut:

1. Diskominfo telah melaporkan kepada sekretariat daerah terkait dengan masalah sarana dan prasarana agar bisa mendapatkan tambahan anggaran untuk bisa memaksimalkan dan meningkatkan proses diseminasi informasi publik untuk masyarakat.
2. Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Sorong telah melakukan pengajuan kepada Badan Kepegawaian Daerah untuk mendapat tambahan pegawai di Diskominfo yang memang memiliki keahlian dan disiplin ilmu IT agar dapat meningkatkan performa Website Kota Sorong.
3. Dinas Komunikasi dan Informatika akan melakukan sosialisasi mengenai website kepada seluruh warga masyarakat Kota Sorong dan juga akan menyebarkan informasi tentang Website Kota Sorong melalui akun Instagram Kota Sorong agar masyarakat menjadikan sebagai pilihan utama dalam memperoleh informasi.

3.4. Diskusi Temuan Utama Penelitian

Pelaksanaan diseminasi informasi publik melalui website kota sorong bukan semata-mata untuk kepentingan pemerintah namun juga untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam pelaksanaan penelitian efektivitas diseminasi informasi public penulis menemukn beberapa temuan penting yakni kendala-kendala dalam proses diseminasi informasi public melalui website sama halnya dengan temuan (Nila, 2012), bahwa ada kendala dalam sarana dan prasaran serta kurangnya sumberdaya manusia yang masih sangat kurang sehingga dapat memberikan dampak yang besar kepada proses diseminasi informasi yang dilakukan. Dalam hal penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan induktif berbeda dengan penelitian (Maryanti, 2022), dalam penelitian maryanti memang menggunakan metode kualitatif namun dengan pendekatan studi kasus.

Berbeda dengan penelitian (Farid & Revaldo, 2021), dalam penelitiannya farid menggunakan teori uses and effect sedangkan dalam penelitian ini penulis menggunakan efektivitas progam yang dikemukakan Campbell J.P 1990.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis menarik beberapa kesimpulan yaitu, diskominfo selaku pengelola website harus lebih kreatif dalam mengelola website kota sorong dan memberikan wawancara kepada masyarakat dan

bukan hanya wawancara namun juga mengajak masyarakat agar dapat memanfaatkan website sebagai pilihan utama untuk mendapatkan informasi dan dari penelitian ini penulis menyimpulkan bahwa efektivitas diseminasi informasi public masih belum efektif dikarenakan masih ada beberapa indikator yang belum tercapai.

Keterbatasan Penelitian. Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian.

Arah Masa Depan Penelitian (*future work*). Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan diseminasi informasi publik.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Kelapa Dinas Komunikasi dan Informatika kota sorong beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Anisah, A., & Soesilowati, E. (2018). Efektivitas Program Kartu Jakarta Pintar Tingkat Sekolah Menengah Atas Negeri di Kecamatan Pesanggrahan. *Efficient: Indonesian Journal of Development Economics*, 1(1), 44–50. <https://doi.org/10.15294/efficient.v1i1.27218>
- Farid, M. M., & Revaldo, M. A. (2021). Efektivitas Media Sosial Dalam Penyebarluasan Informasi Pembangunan Pemerintah Kabupaten Banyuwasin. *FIRM Journal of Management Studies*, 6(1), 95. <https://doi.org/10.33021/firm.v6i1.1438>
- Maryanti, S. (2022). 6.+Sri. *Jurnal MODERAT*, 8(3), 517–533.
- Nila. (2012). Strategi Gerai Informasi Dan Media Dalam Membangun Citra Positif Melalui Diseminasi Informasi Publik. *Jurnal Wacana*, XI(1), 234–245.
- Novianti, E., Ruchiyat Nugraha, A., Komalasari, L., Komariah, K., Rejeki, S., & Padjadjaran, U. (2020). Pemanfaatan Media Sosial Dalam Penyebaran Informasi Program Pemerintah. *AL MUNIR Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 11(1), 48–59. <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/almunir>
- Nurshabrina, D. (2018). *Pemanfaatan Website Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan dalam Menyebarkan Informasi Insternet Sehat di Kabupaten Asahan*.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.